



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LURAGUNG

Lusi

email: lusiusi54@gmail.com

Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
STKIP Muhammadiyah Kuningan

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 10 Agustus 2016
Disetujui 10 Oktober 2016
Dipublikasikan 25 Oktober 2016

Kata Kunci:

Metode pembelajaran inkuiri terbimbing, kemampuan menulis karangan deskripsi.

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan di SMP Negeri 1 Luragung Kabupatén Kuningan, kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi masih rendah. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pangaruh metode pangajaran inkuiri terbimbing kana kamampuh nulis karangan deskripsi siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Luragung ?. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pangaruh metode pangajaran inkuiri terbimbing kana kamampuh nulis karangan deskripsi siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Luragung. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan teknik tes. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa VIII SMP Negeri 1 Luragung yang berjumlah 300 siswa. Teknik pengambilan sampel secara *cluster random sampling*, dimana peneliti memilih secara acak sampel penelitian sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 yang berjumlah 24 siswa sebagai kelompok eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran inkuiri terbimbing dan siswa kelas VIII.2 yang berjumlah 24 siswa sebagai kelompok kontrol dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional.

Abstrack

Key Words:

*guided inquiry
method, descriptive
essay writing skill.*

Based on observations and interviews the researchers conducted in SMP Negeri 1 Luragung Kuningan, students' skills in descriptive essay writing still low. The formulation of this research is whether there The Influence of guided inquiry method toward descriptive essay writing skill of students in class VIII SMP Negeri 1 Luragung?. Specifically purpose of this study is to describe the method The Influence of guided inquiry method toward descriptive essay writing skill of students in class VIII SMP Negeri 1 Luragung. This study used an experimental method using a test technique. The population in this study were students of SMP Negeri 1 Luragung which totaled 300 students. Cluster sampling technique random sampling, in which researchers randomly select sample so that the sample in this study is VIII.1 grade students amounting to 24 students as the experimental group by applying guided inquiry learning methods and student classes totaling 24 students VIII.2 as the control group by applying conventional teaching methods. Data analysis techniques in this study is to test the hypothesis of normality and the test (t test) were used to determine The Influence of guided inquiry method toward descriptive essay writing skill of students in class VIII SMP Negeri 1 Luragung. Based on the obtained statistical calculation $t_{hit} (5.165) > t_{daf} (1.67)$, hi ditarima mean that there is The Influence of guided inquiry method toward descriptive essay writing skill of students in class VIII SMP Negeri 1 Luragung. The conclusion of this study is that there is The Influence of guided inquiry method toward descriptive essay writing skill of students in class VIII SMP Negeri 1 Luragung.

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran inkuiri ialah metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada pelajar agar aktif dalam proses pembelajaran melalui eksperimen untuk melatih pelajar yang kreatif serta berpikir kritis untuk menemukan sendiri satu pengetahuan yang akhirnya pelajar sanggup menggunakan pengetahuannya dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.

“Metode pembelajaran inkuiri terbimbing ialah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menuntut pelajar dalam proses berpikir secara kritis, analitis untuk menemukan serta mencari sendiri jawaban dari satu permasalahan yang diberikan melalui bimbingan dari guru” (Sanjaya, 2010: 196).

Metode pembelajaran inkuiri terbimbing bisa meningkatkan kemampuan memecahkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran melalui proses penelitian di lapangan, meningkatkan komunikasi serta kerjasama antar pelajar dalam kelompok belajar untuk mendiskusikan tugas belajar, memberi pengalaman belajar kepada siswa melalui penelitian di lapangan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Menurut Sanjaya kelebihan dari metode pembelajaran inkuiri terbimbing ialah mencatat ketergantungan siswa kepada guru untuk mendapatkan pengalaman belajar, meningkatkan keterlibatan siswa dalam menemukan proses bahan pembelajarannya, melatih siswa untuk memanfaatkan lingkungan sebagai awal belajar, memberi pengalaman belajar atraktif, mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi (Sanjaya, 2010: 198).

Menurut Azizah (2007:36), “Karangan deskripsi adalah semacam bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu hal sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata kepala pembaca, seakan-akan para pembaca melihat sendiri objek itu”.

Menurut Sudaryat “Menulis karangan deskripsi berupa kemampuan pamaakaian bahasa dalam bentuk tertulis karangan yang mempunyai tujuan untuk memberi kesan kepada pembaca, objek, inisiatif, ajang, peristiwa, dan sebagainya yang berminat disampaikan oleh penulis (Sudaryat, 2005:109).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas bisa disimpulkan bahwa menulis karangan deskripsi adalah kegiatan menyediakan ide/gagasan dengan mengunakeun basa tulis,

saperti media dalam menyampaikan satu karangan yang menggambarkan atau melukiskan objek serta kata-kata atau kalimat, objek itu diibaratkan ada didepan pembaca oleh karena itu pembaca bisa melihat objek itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru Bahasa Sunda di SMP Negeri 1 Luragung hasil tes menulis karangan deskripsi, siswa kelas VIII kemampuan menulis karangan deskripsi masih kurang, hal ini dibuktikan dari hasil tes menulis karangan deskripsi siswa kebanyakan nilainya 64% mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 71.

1. Metode Pembelajaran Inkuiri

Menurut Syah “Metode pembelajaran inkuiri ialah tehnik yang dipakai guru untuk menyediakan bahan pelajaran dalam bentuk tidak utuh dari awal sampai kepada akhir atau dengan kata lain, guru hanya menyediakan bahan pelajaran sebagian, selebihnya diserahkan kepada siswa untuk mencari hasilnya sendiri” (Muhibbin, 2001:244).

Sedangkan menurut Mulyasa 2007: 109) “Metode pembelajaran inkuiri ialah metode pembelajaran yang menyiapkan siswa dalam melakukan kegiatan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang sedang terjadi untuk melakukan satu hal, memberikan pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, menyatukan atau membahas apa yang ditemukan oleh siswa yang satu dengan yang ditemukan oleh siswa yang lain”.

Menurut Ahmadi (2011:79) “Metode pembelajaran inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa yang berperan sebagai subjek belajar, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah”.

Sedangkan menurut Purwanto (2011:45) “Metode pembelajaran inkuiri ialah metode pembelajaran yang menuntut guru untuk membantu siswa menemukan sendiri data, fakta serta informasi segala rupa bersama kegiatan itu bisa memberi pengalaman kepada siswa. Pengalaman ini bisa dipakai dalam menghadapi serta

memecahkan masalah-masalah dina kehidupannya”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas bisa disimpulkan bahwa metode pembelajaran inkuiri ialah metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui eksperimen untuk melatih siswa yang kreatif serta berpikir kritis untuk menemukan sendiri satu pengetahuan yang akhirnya sanggup menggunakan pengetahuannya dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Menurut Purwanto (2011:45) langkah-langkah metode pembelajaran inkuiri terbimbing ialah :

- a. Simulasi yaitu memulai kegiatan proses belajar mengajar dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah
- b. Pernyataan masalah yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah-masalah yang relevan dengan bahan pelajaran kemudian dipilih dirumuskan dalam bentuk hipotesis
- c. Pengumpulan data yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis
- d. Pengolahan data yaitu mengolah data dan informasi yang telah diperoleh siswa, baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya lalu ditafsirkan
- e. Verifikasi data yaitu melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dihubungkan dengan hasil processing
- f. Menarik kesimpulan yaitu menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua

masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Menurut Mulyasa (2007:111) kelebihan dari metode pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu :

- a. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
- b. Meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses penelitian serta pengamatan di lapangan
- c. Melatih siswa dalam memecahkan tugas belajar dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data
- d. Meningkatkan komunikasi serta kerjasama diantara siswa dalam kelompok belajar
- e. Meningkatkan kemampuan menjelaskan dan menyajikan hasil dari penelitian
- f. Mengembangkan kemampuan siswa dalam menyambungkan materi pembelajaran dalam kehidupan yang nyata
- g. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Sedangkan menurut Purwanto (2011:48) kelebihan dari metode pembelajaran inkuiri terbimbing ialah :

- a. Membangkitkan motivasi belajar pada siswa dalam memahami materi pelajaran
- b. Siswa ikut berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan belajarnya dengan memperoleh dan mengorganisasi pengetahuan
- c. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan mengalami sendiri proses untuk mendapatkan konsep tersebut
- d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam merumuskan dan menguji hipotesis yang diajukan melalui proses penyelidikan
- e. Melatih siswa dalam melakukan penyelidikan untuk memperoleh data dan fakta yang relevan dengan materi pelajaran
- f. Meningkatkan keterampilan berpikir siswa dalam mempelajari konsep yang diajarkan.

2. Nulis Karangan Deskripsi

Menurut Anggarini (2006:102)

“Menulis karangan deskripsi ialah kemampuan mengemukakan gagasan pikirannya kepada teman, karangan yang menggambarkan atau melukiskan objek bersama kata-kata atau kalimat, objek itu diibaratkan ada dihadapan kita oleh karena itu pembaca bisa melihat objek itu sendiri”.

Menurut Azizah (2007:36)

“Menulis karangan deskripsi ialah proses kreatif mengungkapkan gagasan dalam bentuk wacana yang berusaha untuk menyajikan satu hal, oleh karena itu objek itu diibaratkan ada dihadapan pembaca, diibaratkan para pembaca melihat objek itu sendiri”.

Menurut Sudaryat (2005:109)

“Menulis karangan deskripsi berupa kemampuan pamaakaian bahasa dalam bentuk tertulis karangan yang mempunyai tujuan untuk memberi kesan kepada pembaca, objek, inisiatif, ajang, peristiwa, bersama sebagainya yang berminat disampaikan yang menulis.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas bias disimpulkan bahwa menulis karangan deskripsi ialah kegiatan menyajikan idé/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis berupa media dalam menyampaikan satu karangan yang menggambarkan atau ngalukiskan objek bersama kata-kata atau kalimat, objek itu diibaratkan ada dihadapan pembaca sehingga pembaca bisa meihat objek itu sendiri.

Menurut Suryanto (2004:58) langkah-langkah menulis karangan deskripsi ialah :

1. Menentukan tema atau topik tulisan dengan menetapkan objek yang akan dilukiskan
2. Menentukan batas-batas wilayah objek deskriptif
3. Melakukan observasi secara cermat, tuntas, dan merasakan
4. Membuat asosiasi, analogi, atau komparasi dengan berbagai hal lain

untuk memperjelas gambaran dan dimensi objek

5. Mengendapkan dan merefleksikan hasil pengamatan

6. Membuat kerangka karangan.

Azizah (2007:38) berpendapat bahwa langkah-langkah menulis karangan deskripsi ialah.

- 1) Menentukan tema

Tema adalah gagasan pokok yang hendak disampaikan di dalam penulisan. Gagasan atau ide pokok dapat diperoleh dari pengalaman, hasil penelitian, beberapa sumber, pendapat, dan pengamatan. Pernyataan tema mungkin saja sama dengan judul, tetapi mungkin juga tidak

- 2) Menetapkan tujuan penulisan

Pada langkah ini setiap penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan penulisan yang akan dilaksanakannya. Perumusan tujuan penulisan sangat penting dan harus ditentukan lebih dahulu karena hal ini merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis selanjutnya. Dengan menentukan tujuan penulisan, akan diketahui apa yang harus dilakukan pada tahap penulisan. Tujuan merupakan penentu yang pokok dan akan mengarahkan serta membatasi karangan. Kesadaran mengenai tujuan selama proses penulisan akan menjaga keutuhan tulisan

- 3) Mengumpulkan bahan

Pada waktu memilih dan membatasi topik kita hendaknya sudah memperkirakan kemungkinan mendapatkan bahan. Dengan membatasi topik, maka penulis sebetulnya telah memusatkan perhatian pada topik yang terbatas itu, serta mengumpulkan bahan yang khusus pula. Bahan penulisan ini dapat dikumpulkan pada tahap prapenulisan dan dapat pula pada waktu penulisan berlangsung

- 4) Membuat kerangka karangan

Agar organisasi karangan dapat ditentukan, sebelumnya kita

harus menyusun kerangka karangan. Menyusun kerangka karangan merupakan satu cara untuk menyusun suatu rangkaian yang jelas dan terstruktur yang teratur dari karangan yang akan ditulis. Kerangka karangan merupakan suatu rencana kerja yang dapat digunakan sebagai garis besarnya dalam mengarang.

Ada dua ragam hipotesis, yaitu hipotesis kerja bersama hipotesis nol. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif disingkat (Ha) yaitu hipotesis yang menunjukkan keberadaan hubungan dua variabel X bersama Y atau keberadaan perbedaan antara dua kelompok. Sedangkan hipotesis nol atau hipotesis statistik disingkat (Ho) yaitu hipotesis yang menunjukkan tidak ada perbedaan antara dua variabel atau tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y .

Ha : Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi

Ho : tidak ada pengaruh metode pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi.

Sacara husus penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mendeskripsikan :

1. Kemampuan awal menulis karangan deskripsi siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Luragung.
2. Kemampua ahir menulis karangan deskripsi siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Luragung.
3. Pengaruh metode pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Luragung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berupa cara penelitian untuk menghasilkan data dengan tujuan bersama kegunaan yang pasti. Metode penelitian yang

dipakai dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen.

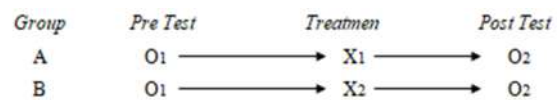
Dalam hal ini Arikunto berpendapat bahwa :

“Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkeun oleh penelitian dengan menggelimir atau mengurangi atau menyisihkeun faktor-faktor yang mengganggu. Eksperimen selalu dilariskeun dengan maksud untuk meneliti akibat dari suatu perlakuan (Arikunto, 2005:10).

Jadi metode eksperimen diharepkan bisa mengukur pengaruh metode pembelajaran inkuiri terbimbing kedalam kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Luragung.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Desain penelitian yang dipakai yaitu “nonequivalent Group pretest-posttest design” atau control group tidak menerima perlakuan. Menurut Schumacher desain penelitian digambarkan di bawah ini :

Pre-post test control group design



Keterangan :

A = Kelompok eksperimen

B = Kelompok Kontrol

O₁ = Tes awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O₂ = Tes ahir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X = Metode pembelajaran inkuiri terbimbing

Y = Metode ceramah

Sugiono (2002:53) “Populasi ya éta aspék generalisasi yang terdiri luhuren objék/subjék yang miboga kuantitas bersama karakteristik yang pasti yang diterapkan oleh panalungtik bagi dipelajari bersama kemudian dibuat kesimpulannya”.

Sedangkan Arikunto (2005:67) berpendapat bahwa “sampel berupa bagian dari populasi yang diambil dengan cara yang pasti dalam populasi yang akan diteliti serta hasilnya

digeneralisasikan untuk populasi penelitian tersebut”.

Dari pengertian populasi yang dijabarkan dengan pendapat di atas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Luragung yang jumlahnya 192 siswa.

Menurut Sugiono (2010:39) “Sampel yaitu sebagian yang diambil dari sebagian objek yang diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi”. Sampel yaitu penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi”.

“Teknik mengambil atau menentukan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu cluster random sampling. Teknik ini dipakai apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen serta berstrata secara proporsional” (Sugiono, 2006:118).

Dengan teknik mengambil sampel secara cluster random sampling, peneliti memilih secara acak sampel penelitian oleh karena itu di hasilkan siswa kelas VIII 1 yang jumlahnya 24 siswa sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran inkuiri terbimbing dengan kelas VIII 2 yang jumlahnya 24 siswa sebagai kelompok kontrol dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional.

Teknik yang dimanfaatkan dalam penelitian yaitu dengan cara tes. Data tentang menulis karangan deskripsi dikumpulkan menggunakan teknik tes. Tes yang dilaksanakan dua kali yaitu tes sebelum pelajaran (pretest) dan tes sesudah pelajaran (posttest). Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan menulis karangan deskripsi. Dalam menulis karangan deskripsi siswa bebas memilih topik yang sudah ditentukan. Kriteria menilai berhasil atau tidaknya karangan pelajar sejalan bersama Nurgiyantoro (2001: 307 – 308) :

- 1) Isi yaitu memeriksa gagasan dalam tulisan yang disusun oleh murid.
- 2) Organisasi yaitu bagaimana uraian isian dalam teks karangan yang disusun oleh murid atau uraian kata dalam menyusun kalimatnya.
- 3) Gaya basa. Memilih gaya serta tulisan yang baik menggunakan kalimat yang efektif.
- 4) Kosakata. Memilih kosakata serta tulisan yang benar dan baik serta tidak memakai kata bahasa Indonesia atau asing.
- 5) Ejaan dalam penelitian ini ditujukan kedalam menggunakan huruf kapital, menuliskan tulisan e, é, eu dan tanda baca.

- 6) Kerapian tulisan merupakan indikator tampilan fisik. Tulisan hasil murid menggunakan huruf yang jelas serta mudah di baca.

Teknik pengolahan data adalah sebagai berikut :

- Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji chi kuadrat karena jumlah sampelnya lebih dari 30 atau $n > 30$
- Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal yang sama.
- Uji hipotesis digunakan untuk menguji dan menjawab pertanyaan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t karena untuk mengetahui pengaruh 1 variabel x ke variabel y jeung netepkeun aya kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pre test atau tes awal pelajaran dari hasil menulis karangan deskripsi sebelum diterapkan metode pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas VIII SMP Negeri 1 Luragung Kabupaten Kuningan. Dalam penelitian ini tes yang dibuat yaitu tes menulis karangan deskripsi dengan kriteria penilaian: isi, organisasi, gaya bahasa, kosakata, ejaan dan kerapian tulisan.

Hasil analisis dari pengolahan data pre test kemampuan menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen sebelum menerapkan metode pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pelajaran Bahasa Sunda materi menulis karangan deskripsi mendapat nilai paling bawah yaitu 55, nilai tertinggi 78 dan mendapat nilai rata-rata 66, 13 ada di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 71, Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran inkuiri terbimbing belum bisa meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Hasil analisis dan pengolahan data *pre test* kemampuan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol sebelum melakukan diterapkan metode pembelajaran ceramah dalam pengajaran Bahasa Sunda materi menulis karangan deskripsi mendapat nilai paling bawah yaitu 55, nilai paling atas yaitu 78 dan mendapat nilai rata-rata 62,58 ada di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 71, hal ini membuktikan bahwa metode

pembelajaran ceramah belum bisa meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Hasil analisis data uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat pre test kemampuan menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen sebelum diterapkan metode pembelajaran inkuiri terbimbing menghasilkan χ^2 hit (3,504) < χ^2 daf (5,99) artinya populasi penelitian berdistribusi normal. Begitu juga hasil analisis data uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat pre test kemampuan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol sebelum diterapkan metode pengajaran ceramah mndapat hasil χ^2 hit (3,839) < χ^2 daf (5,99) artinya populasi penelitian berdistribusi normal.

Dari hasil observasi dalam pembelajaran kemampuan menulis karangan deskripsi, sebagian besar siswa kurang aktif, kurang kerjasamanya dan kurang serius dalam pembelajaran. Sikap yang kurang aktif ada 8 siswa (33%), kurang kerjasama ada 9 siswa (38%), dan kurang serius ada 11 siswa (46%).

Data post test atau tes ahir pembelajaran mendapat hasil dari menulis karangan deskripsi setelah diterapkeun metode pengajaran inkuiri terbimbing di kelas VIII SMP Negeri 1 Luragung Kabupaten Kuningan. Dalam penelitian ini tes yang dibuat yaitu tes menulis karangan deskripsi dengan kriteria penilaiannya: isi, organisasi, gaya bahasa, kosa kata, ejaan dan kerapihan tulisan.

Hasil analisis dan pengolahan data post test kemampuan menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen setelah diterapkeun metode pengajaran inkuiri terbimbing dalam pengajaran Bahasa Sunda materi menulis karangan deskripsi mendapat nilai paling rendah 72, nilai paling atas 94 dan mendapat nilai rata-rata 83,42 ada diatas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 71, hal ini membuktikan bahwa metode pengajaran inkuiri terbimbing bisa meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Hasil analisis dan pengolahan data post test kemampuan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol setelah diterapkan metode pengajaran ceramah dalam pengajaran Bahasa Sunda materi menulis karangan deskripsi mendapat nilai paling rendah 61, nilai paling atas

83 dan mendapat nilai rata-rata 68,33 ada dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 71, hal ini membuktikan bahwa metode pengajaran ceramah belum bisa meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Hasil analisis data uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat kemampuan menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen setelah menerapkan metode pengajaran inkuiri terbimbing menghasilkan χ^2 hit (4,015) < χ^2 daf (5,99) artinya populasi penelitian berdistribusi normal. Begitu juga hasil analisis data uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat post test kemampuan menulis karangan deskripsi kelompok kontrol setelah diterapkan metode pengajaran ceramah menghasilkan χ^2 hit (3,652) < χ^2 daf (5,99) artinya populasi penelitian berdistribusi normal.

Dari hasil observasi dalam pengajaran menulis karangan deskripsi, sebagian besar siswa aktif, kerjasama dan serius dalam proses pembelajaran. Sikap aktif ada 16 siswa (66%), yang kerjasama ada 18 siswa (75%), dan yang serius ada 16 siswa (66%).

Dari hasil analisis uji hipotesis mendapatkan hasilnya t hit (5,165) > t daf (1,67), Hi diterima artinya ada pengaruh metode pengajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Luragung.

KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan dan analisis data mengenai pengaruh metode pengajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Luragung Kabupaten Kuningan, bisa disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen sebelum menggunakan metode pengajaran inkuiri terbimbing dalam pengajaran Bahasa Sunda materi menulis karangan deskripsi mendapat nilai paling bawah 55, nilai paling atas 78 dan mendapat nilai rata-rata 66,13 ada di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 71
2. Kemampuan menulis karangan deskripsi kelompok eksperimen setelah diterapkan metode pengajaran inkuiri terbimbing dalam pengajaran Bahasa Sunda materi menulis karangan deskripsi mendapat nilai paling rendah

72, nilai paling tinggi 94 dan mendapat nilai rata-rata 83,42 ada diatas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 71, hal ini membuktikan bahwa metode pengajaran inkuiri terbimbing bisa meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi

3. Dari hasil analisis uji hipotesis menghasilkan $t_{hit} (5,165) > t_{daf} (1,67)$, H_0 diterima artinya ada pengaruh metode pengajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Luragung.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group : 2010

Sudaryat, spk. *Makaya Basa jeung Sastra Sunda*. Bandung: UPI Press Bandung, 2005

Sugiono. *Statistik untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta, 2010

Suryanto, Alek. *Panduan Belajar Bahasa dan sastra Indonesia Untuk SMP dan MTs Kelas VIII*. Bandung: Erlangga. 2004

Syah, Muhibbin. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Rineka Cipta : 2001.

Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008

REFERENSI

Ahmadi, Iif Khoiru, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Surabaya : Prestasi Pustaka : 2011

Amelia, Titin. *Panduan Menulis untuk Pemula*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2007

Anggarini. *Panduan Menulis untuk Pemula*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar : 2006

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.

Azizah. *Peningkatan Keterampilan Menulis*. Semarang : 2007

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989.

Hadi, Sutrisno. *Metode Penelitian*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003.

Iskandarwassid, ed. *Raksarasa*, Bandung, Geger Sunten, 2004.

da Modern. Bandung: JPBD 2010

Kuncoro, Mudrajad. *Mahir Menulis (Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom dan Resensi Buku)*. Jakarta : Erlangga : 2009

LBSS. *Kamus Umum Basa Sunda*, Bandung, Tarate, 1995.

Marahimin, Ismail. *Menulis secara Populer*. Jakarta, Pustaka Jaya : 2009

Mulyasa. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara : 2007

Nasir, Muhammad. *Metode Statistika*. Bandung : Pustaka, 2003

Nurgana, Endi. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Tarsito, 2000

Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan : Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya : 2011